

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada deskripsi dan analisis data yang dilakukan pada bab IV maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

Pertama, temuan dari keterampilan sosial dalam perilaku interpersonal ketika pelajaran matematika, bahasa Inggris, dan SKJ/PenJas, hal yang menonjol adalah salam dengan orang lain seperti : selalu memberi salam ketika bertemu dengan guru dan temannya, dan memberi salam ketika masuk ke dalam kelas atau ruangan guru, dan pada jam istirahat melakukan percakapan yaitu komunikasi dengan teman-temannya, siswa ADHD melakukannya dengan wajar sesuai dengan kemampuan mereka tanpa ada intervensi dari orang lain disekitarnya, dan hal yang kurang menonjol pada perilaku interpersonal ketika pelajaran matematika, bahasa Inggris, SKJ/Penjas , dan jam istirahat adalah berhadapan dan mengatasi masalah.

Kedua, temuan dari keterampilan sosial dalam perilaku yang berhubungan dengan diri ketika pelajaran matematika, bahasa Inggris, dan SKJ/PenJas, hal yang menonjol adalah tanggung jawab yaitu: dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dan mengembalikan barang yang dipinjamkannya, dan pada jam istirahat adalah menyatakan perasaan: mengungkapkan senang saat bermain, perasaan marah saat

diganggu dan mengucapkan rasa terimakasih kepada teman yang telah membantunya, siswa ADHD dapat melakukannya dengan motivasi dari mereka sendiri, dan hal yang kurang menonjol pada perilaku yang berhubungan dengan diri ketika pelajaran matematika, bahasa Inggris, SKJ/Penjas , dan jam istirahat adalah dalam hal menerima konsekuensi.

Ketiga, temuan dari keterampilan sosial dalam perilaku yang berhubungan dengan tugas yang ada dikelompok ketika pelajaran matematika, bahasa inggris, dan SKJ/PenJas, hal yang menonjol adalah bertanya dan menjawab pertanyaan yaitu bertanya kepada guru atau teman tentang hal yang akan dilakukannya dan menjawab pertanyaan yang diajukan kepada dirinya, siswa ADHD dapat melakukannya secara wajar dengan mengaktualisasikan diri mereka sebagai anggota kelompok, dan hal yang kurang menonjol pada keterampilan sosial dari perilaku yang berhubungan dengan tugas pada dikelompok ketika dalam pelajaran matematika, bahasa inggris, dan SKJ/PenJas adalah aktivitas dalam kelompok.

B. Implikasi

Berdasarkan pada analisis yang dilakukan pada Bab IV, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

Untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa ADHD di sekolahnya, maka secara praktis berimplikasi pada perlunya peningkatan upaya sekolah untuk lebih menciptakan peluang dengan memberi tanggung jawab atau kesempatan kepada

siswa ADHD melalui kegiatan yang melibatkan mereka agar lebih dapat meningkatkan interaksi dengan teman-temannya di sekolah seperti; kegiatan kesenian, keagamaan, olah raga, keterampilan, dan kegiatan ekstrakurikuler dengan menyediakan sarana dan prasarana lainnya sehingga siswa ADHD dapat lebih meningkatkan aktualisasi diri, menyalurkan potensi dan kemampuannya secara optimal sehingga dapat mengembangkan keterampilan sosialnya secara wajar dan alamiah sesuai dengan kemampuan mereka.

C. Rekomendasi

Berdasar implikasi praktis bahwa perlunya upaya sekolah menciptakan peluang atau kesempatan melalui kegiatan yang melibatkan siswa-siswinya agar dapat berinteraksi dengan sesamanya melalui kegiatan seperti; kegiatan kesenian, keagamaan, olah raga, keterampilan, dan kegiatan ekstrakurikuler dengan menyediakan sarana dan prasarana lainnya sehingga siswa ADHD dapat mengaktualisasikan dan menyalurkan potensinya secara optimal sehingga dapat mengembangkan keterampilan sosialnya secara alamiah, untuk itu direkomendasikan kepada kepala Sekolah dan para guru Sekolah Dasar Y kota Pangkalpinang agar membimbing semua siswanya untuk dapat mengembangkan keterampilan sosialnya, khususnya untuk siswa ADHD.